

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Orang Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok sehari-hari. Oleh karena itu kebutuhan pangan yang utama bagi masyarakat Indonesia yaitu beras. Konsumsi beras Indonesia menduduki peringkat satu dunia. Setiap tahunnya, konsumsi beras oleh masyarakat Indonesia mencapai 139 kilogram per kapita. Jumlah ini sangat jauh bila dibandingkan dengan negara Asia lainnya seperti Jepang dan Malaysia yang hanya 60 kg dan 80 kg per kapita per tahun. Dalam kasus yang lebih ekstrem, pada tahun 2008 provinsi Sulawesi Tenggara memiliki tingkat konsumsi sebesar 195,5 kilogram per kapita. Tingginya konsumsi beras di Indonesia serta kenyataan bahwa beras dan padi menyangkut penghidupan lebih dari separuh keluarga Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya beras bagi negeri Indonesia. (Murti, 2012)

Kebutuhan akan beras yang harus dipenuhi menyebabkan Indonesia melakukan impor beras dari negara tetangga yang juga menjadi produsen beras. Hal ini dilakukan bila stok beras atau cadangan beras (*supply*) dalam negeri belum cukup untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan (*demand*) beras dalam negeri. Berdasarkan data dari BPS, negara tujuan impor beras Indonesia yaitu negara-negara tetangga dalam kawasan ASEAN hingga ke Asia. Negara yang menduduki peringkat pertama impor beras ke Indonesia yaitu Vietnam. Menyusul dibelakangnya ada Thailand, Tiongkok, India, dan lain-lain.

Impor beras merupakan kegiatan memasukkan beras dari negara lain ke Indonesia secara legal dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam aktivitas perdagangan internasional atau dalam perekonomian. Dalam perdagangan internasional, ekspor dan impor merupakan kegiatan yang lazim dilakukan karena adanya keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif antar kedua negara.

Namun keadaan nyata tidaklah selalu sesederhana itu. Untuk berbagai barang, tidak jarang dijumpai bahwa suatu negara yang efisien dalam memproduksi suatu barang, juga efisien dalam memproduksi barang-barang lain. Ini disebabkan misalnya oleh penggunaan teknologi dan mesin-mesin yang lebih efisien, atau keterampilan kerja penduduk yang secara rata-rata memang menonjol. Dalam hal ini menurut Ricardo, yang berlaku adalah teori keunggulan komparatif (*comparative advantage*). Suatu negara hanya akan mengekspor barang yang mempunyai keunggulan komparatif tinggi, dan mengimpor barang yang mempunyai keunggulan komparatif rendah. (Boediono, 2000)

Teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo tersebut jika dikaitkan dengan impor beras Vietnam ke Indonesia yaitu berarti Vietnam memiliki keunggulan komparatif yang tinggi dalam produksi beras. Disisi lain Indonesia mempunyai keunggulan komparatif yang rendah dalam produksi beras. Maka dari itu Indonesia mengimpor beras dari Vietnam meskipun kedua negara sama-sama memproduksi beras.

Ada beberapa sebab impor diantaranya harga beras impor lebih murah seperti beras dari Vietnam dan Thailand. Apakah produksi mereka lebih efisien

dibanding dengan Indonesia? Tidak juga, tapi murahnya harga beras impor dikarenakan beras tersebut adalah beras sisa konsumsi tahun lalu, beras tahun lalu kualitasnya lebih buruk dibanding beras baru. Adanya kebijakan pembelian beras dari Bulog yang harus dibawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hal tersebut bisa menyulitkan apabila harga beras domestik diatas HPP, walaupun sebenarnya hal tersebut bisa diatasi dengan adanya kebijakan untuk memperoleh pembelian beras diatas HPP. (Khafid, 2015)

Berdasarkan data yang ada dari BPS menunjukkan perkembangan impor beras Vietnam ke Indonesia dari tahun 2000-2015, maka penulis tergugah untuk mengangkat tema impor beras Vietnam sebagai penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi impor beras Vietnam ke Indonesia dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul: **“ANALISIS IMPOR BERAS VIETNAM KE INDONESIA TAHUN 2000-2015”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap impor beras Vietnam ke Indonesia tahun 2000-2015.
2. Bagaimana pengaruh harga beras Indonesia terhadap impor beras Vietnam ke Indonesia tahun 2000-2015.
3. Bagaimana pengaruh harga ekspor beras Vietnam terhadap impor beras Vietnam ke Indonesia tahun 2000-2015.

4. Bagaimana pengaruh pendapatan nasional perkapita (GDP) terhadap impor beras Vietnam ke Indonesia tahun 2000-2015.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap impor beras Vietnam ke Indonesia tahun 2000-2015.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh harga beras Indonesia terhadap impor beras Vietnam ke Indonesia tahun 2000-2015.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh harga ekspor beras Vietnam terhadap impor beras Vietnam ke Indonesia tahun 2000-2015.
4. Menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan nasional perkapita terhadap impor beras Vietnam ke Indonesia tahun 2000-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulis memahami mengenai impor beras Vietnam ke Indonesia tahun 2000-2015 beserta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.
2. Sumbangsih pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian lainnya yang sejenis.
3. Sebagai rujukan bagi pemerintah atau siapapun yang berperan sebagai pemangku kebijakan (*stakeholders*) guna mengambil kebijakan atau

keputusan dalam hal impor beras khususnya dari negara Vietnam serta kebijakan ekonomi secara umum.

4. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menyajikan lima bab yang terdiri dari:

- **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini merupakan pendahuluan dalam penelitian ini yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

- **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini dipaparkan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini. Tinjauan pustaka ini meliputi teori-teori yang terkait bahasan dalam penelitian ini, selain itu juga terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang juga masih terkait dengan penelitian ini.

- **BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini diuraikan metode-metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi variabel-variabel data yang digunakan, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode analisis data.

- BAB IV : Pembahasan

Pembahasan pada bab ini berisi analisis data yang dilakukan terhadap data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada pembahasan ini juga meliputi pengujian hipotesis, pembahasan, hasil analisis data serta implikasinya dari penelitian ini.

- BAB V : Simpulan dan Implikasi

Dalam bab ini terdapat hasil dari pembahasan penelitian ini disertai saran-saran yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah yang ditemukan berdasarkan penelitian ini.

